

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penerimaan informan terhadap nasionalisme minoritas dalam Film Soegija sangat beragam. Informan dari Dewan Paroki Gereja Santo Yusup pada ketiga scene dalam film Soegija menempati posisi *Dominant Hegemonic*, mereka setuju dan langsung menangkap tanpa ada penyaangkalan. Menurut informan Gereja Santo Yusup, nasionalisme minoritas adalah wujud nyata dari cinta kepada Tuhan, kita membantu/menolong orang yang membutuhkan dengan rasa ikhlas dan dengan rasa kasih berarti kita juga melakukannya untuk Tuhan. Minoritas tidak mempengaruhi mereka untuk menanamkan nasionalisme dalam diri mereka dengan keminoritasan mereka, bahkan mereka lebih semangat untuk memperlihatkan pada bangsa bahwa mereka ada dan mereka adalah bagian dari Negara Kesatuanm Republik Indonesia (NKRI).

Pada informan Remaja Masjid Jogokariyan penempatan posisi sangat beragaam, dari *dominant*, *negotiated* dan *oppositional*. Informan IV selalu menempati *dominant hegemonic* karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pada informan V dan informan VI menempati *negotiated* dan *oppositional*, yang mempengaruhi pada proses *decoding*

mereka adalah lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan pengalaman hidup.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini, nasionalisme minoritas dalam film Soegija memperoleh hasil yang variatif dari berbagai sudut pandang berpikir.

B. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian terhadap khalayak yang berfokus bagaimana khalayak memaknai sebuah teks. Hasil penelitian dengan menggunakan studi khalayak dapat menunjukkan hal apa yang diperoleh khalayak dari media, apa yang disukai maupun yang tidak disukai khalayak dari media dan mengapa hal tersebut terjadi.

Secara akademis, diharapkan banyak adanya penelitian dengan menggunakan pendekatan *reception analysis*, karena di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada kajian Ilmu Komunikasi masih sedikit penelitian dengan menggunakan pendekatan ini. Peneliti turun langsung menemui informan dan berdiskusi langsung dengan informan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga peneliti akan lebih memahami permasalahan dalam penelitian dan akan lebih *detail* tentang perilaku yang dihasilkan oleh khalayak.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya dengan fokus khalayak maupun media. Pada penelitian selanjutnya dapat mengangkat dari perspektif yang berbeda

pada film Soegija, misal dalam perpektif ekonomi politik, apakah dalam film Soegija terdapat kepentingan dari si pemilik modal atau kelompok lainnya, bisa saja film Soegija digunakan sebagai alat penyebaran dan aktivitas komunikasi massa yang dipengaruhi oleh struktur ekonomi politik masyarakat yang bersangkutan.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan studi *reception analysis* dengan mangangkat sisi multikultur dalam film dengan memilih informan dengan tingkat pendidikan atau latar belakang berbeda, sehingga diharapkan menjadi penelitian yang dapat membuka wawasan kita terhadap sudut pandang yang berbeda bagi setiap individu dalam menganggapi suatu objek yang sama.